

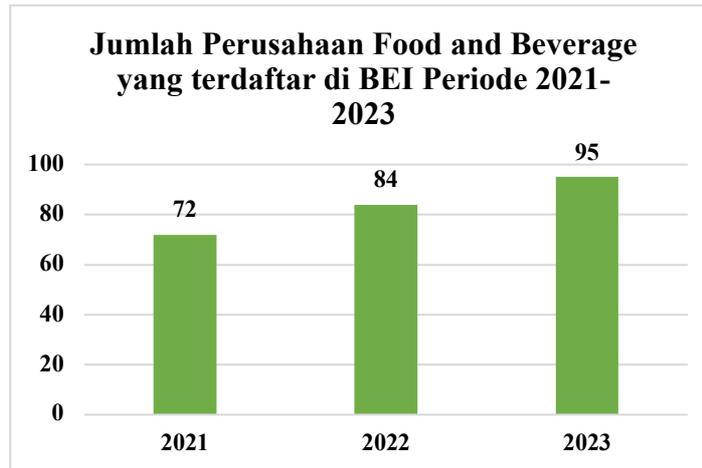
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan pada sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Menurut Soekresno dan Pendit (1998:4), *food and beverage* adalah suatu bidang usaha yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap penyediaan (*production*) dan kebutuhan makanan dan minuman untuk para pelanggan yang dikelola secara komersial (Fahri Ahmad, n.d.). Perusahaan yang bergerak pada sub sektor *food and beverage* ini menyediakan produk yang berupa makanan, minuman dan perangkat atribut lainnya seperti rasa, warna, harga, aroma dan lainnya. Pelayanan *food and beverage* terbagi beberapa bidang yang diantaranya terdiri dari *restaurant, bar, banquet, steward, dan room service*.

Sebagai industri yang menyediakan kebutuhan makanan dan minuman tentu saja sektor ini memiliki banyak konsumen yang bergantung akan produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu, industri ini memiliki potensi bisnis yang sangat kuat karena penggunaannya akan selalu ada, dan apabila memiliki daya tarik yang tinggi maka akan memungkinkan penggunaannya meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuat setiap perusahaan yang berkecimpung pada industri ini harus memiliki pengelolaan dan penataan produksi yang efektif dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.



Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode 2021-2023

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

Semakin meningkatnya jumlah perusahaan pada industri ini semakin mengingkat pula jumlah realisasi investasinya. Pada tahun 2023 realisasi investasi mencapai Rp85,10 miliar (Septian Deny, 2024). Pertumbuhan Industri ini dapat dilihat dari kontribusi senilai 39,10 persen terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) tutur Putu (Harianto, 2024) . Selain itu, juga ditunjukkan oleh data industri makanan dan minuman di Indonesia pada laman Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa dari segi pendapatan riil terlihat industri ini terlihat terus tumbuh. Pada tahun 2022 dari laman BPS dikemukakan bahwa laju pertumbuhan industri *food and beverage* tumbuh stabil positif di angka 3,75% pada kuartal I (Monavia Ayu Rizaty, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang dicapai oleh perusahaan *food and beverage* dalam memperbaiki kinerja keuangan yang disebabkan oleh kerugian sebelumnya tentu saja perusahaan melakukan banyak upaya, dan hal tersebut akan didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa perusahaan Sub-sektor *food and beverage* memiliki peningkatan atau pertumbuhan yang cukup baik, oleh karena itu penulis ingin mencari tahu lebih banyak lagi terkait informasi yang lebih spesifik melalui variabel-variabel yang saling berkaitan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebagai objek pada penelitian ini.

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES
3	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
4	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
5	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
6	Agung Menjangan Mas Tbk.	AMMS
7	Andira Agro Tbk.	ANDI
8	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
9	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.	ASHA
10	Janu Putra Sejahtera Tbk.	AYAM
11	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
12	Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER
13	Bisi International Tbk	BISI
14	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA
15	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
16	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
17	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
18	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
19	Citra Borneo Utama Tbk	CBUT
20	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
21	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
22	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
23	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
24	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
25	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
26	Toba Surimi Industries Tbk.	CRAB
27	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
28	Dewi Shri Farminindo Tbk.	DEWI
29	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
30	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
31	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI
32	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
33	Moreno Abadt Perkasa Tbk.	ENZO
34	FAP Agri Tbk.	FAPA
35	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
36	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
37	Golden Plantation Tbk	GOLL
38	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD

39	Graha Prima Mentari Tbk.	GRPM
40	Aman Agrindo Tbk.	GULA
41	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
42	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
43	Indo Boga Sukses Tbk.	IBOS
44	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
45	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
46	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
47	Indo Pureco Pratama Tok	IPPE
48	Jhonlin Agro Raya Tbk	JARR
49	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
50	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
51	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
52	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
53	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
54	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
55	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	MAXI
56	Mahkota Group Tbk	MGRO
57	Menthobi Karyatama Raya Tbk	MKTR
58	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
59	Mayora Indah Tbk	MYOR
60	Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI
61	Hassana Boga Sejahtera Tbk.	NAYZ
62	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	NSSS
63	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
64	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI
65	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
66	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
67	Prasidna Aneka Niaga Tbk.	PSDN
68	Palma Serasih Tbk.	PSGO
69	Pulau Subur Tbk.	PTPS
70	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
71	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
72	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
73	Sreeva Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
74	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
75	Sekar Laut Tbk.	SKLT
76	SMART Tbk.	SMAR
77	Mitra Tirta Buwana Tbk.	SOUL

78	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
79	Sumber Tani Agung Resources Tbk	STAA
80	Lovina Beach Brewery Tbk	STRK
81	Siantar Top Tbk.	STTP
82	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
83	Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS
84	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
85	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
86	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	TGUK
87	Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
88	Cerestar Indonesia Tbk.	TRGU
89	Agro Bahari Nusantara Tbk.	UDNG
90	Ultra Jaya Milk Industry & trading Company Tbk.	ULTJ
91	Bakrie sumatera plantations Tbk.	UNSP
92	Wanana Pronatural Tbk.	WAPO
93	Hatten Bali Tbk.	WINE
94	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMPP
95	Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2023)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Keuangan dalam suatu perusahaan merupakan dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis dan operasional, pengelolaan sumber daya keuangan dalam perusahaan menjadi aspek yang sangat berkaitan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan dan keberlanjutan dalam jangka panjang pada suatu perusahaan dapat dicapai melalui pengambilan keputusan pada pengelolaan keuangan yang baik. Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk dari kegiatan dan proses keuangan yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana tujuan keuangan telah tercapai serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kesalahan (Saefullah et al., 2018). Kerangka kerja yang dibentuk oleh tata kelola perusahaan akan tercermin pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan menjadi penilaian utama dalam menilai Kesehatan dan stabilitas pada suatu perusahaan (Titania & Taqwa, 2023). Kinerja perusahaan dapat mencerminkan bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola aset, liabilitas, keuntungan dan pendapatannya. Kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dan mengelola utang akan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*. Kinerja keuangan yang baik merupakan salah satu tantangan bagi perusahaan untuk menarik investor, karena laporan keuangan yang dihasilkan akan digunakan oleh para pengguna untuk mengukur dan menentukan seberapa baik pertumbuhan dan pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Ramadhani et al., 2022).

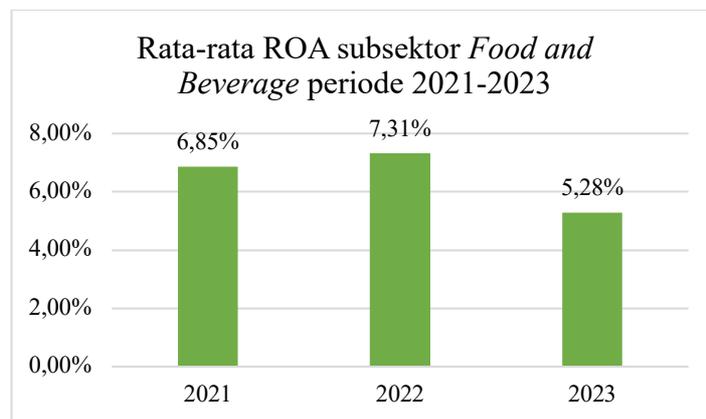
Ukuran kinerja keuangan perusahaan yang baik dimulai dari adanya kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang diinvestasikan dalam kondisi aman dan akan menghasilkan *return* yang baik. Besarnya jumlah investor yang berinvestasi, juga akan mempengaruhi peningkatan citra terhadap suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dapat dijadikan alat ukur dalam menganalisis kinerja keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori agensi (*agency theory*) sebagai *grand theory*. Teori agensi menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik perusahaan) dengan *agent* (manajer) sebagai penerima perintah dari *principal*. Ketika manajemen diberi kewenangan dari pemilik perusahaan untuk mengelola perusahaan, maka manajemen akan memiliki informasi lebih lengkap, berbeda dengan pemegang saham yang memiliki informasi yang terbatas (Nainggolan & Karunia, 2022). Manajer sebagai *agent* bertanggungjawab untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan *principal* dan menyajikan laporan keuangan secara transparan agar tidak menyesatkan penggunanya (Amin & Ghozali, 2019). Kinerja keuangan berfokus pada hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer yang dipekerjakan untuk menjalankan perusahaan (*agen*). Sejauh mana manajer berhasil memaksimalkan nilai perusahaan untuk pemiliknya adalah cara yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Dalam teori agensi, pemantauan kinerja keuangan dan penggunaan insentif yang tepat sangat penting untuk mengurangi risiko agen yang mungkin merugikan prinsipal karena agen mungkin memiliki insentif untuk mengoptimalkan keuntungan pribadi. Dari perspektif *agency theory*, pengukuran kinerja yang efektif

dapat mengurangi asimetri informasi dan mencegah manajer publik bertindak oportunistis.

Konsisten dengan peraturan POJK No. 14/POJK.04/2022 terkait peraturan pengukuran laporan keuangan bagi perusahaan yang terdaftar di bursa saham Indonesia yang mencakup laporan keuangan tahunan, laporan keuangan interim, dan pengukuran tambahan. Peraturan ini mencakup tata cara penyusunan dan pengukuran laporan keuangan perusahaan publik agar memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan memberikan informasi yang transparan dan relevan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang telah melakukan pengukuran kinerja keuangan yang baik akan memiliki citra perusahaan yang baik namun masih terdapat beberapa perusahaan yang belum melakukan pengukuran tersebut dengan sepenuhnya. Berikut pengukuran kinerja perusahaan melalui pengukuran ROA pada industri *food and beverage*.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA (*Return on Asset*), pengukuran ini dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam menambah nilai bagi perusahaan (Agyei-Mensah, 2018). ROA menggambarkan tingkat pengembalian jumlah aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan (Saefullah et al., 2018).



Gambar 1. 2 Rata-rata ROA sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023
Sumber: Data yang telah diolah oleh penulis

Tabel 1. 2 Daftar Perusahaan *food and beverage* yang mengalami penurunan rata-rata ROA tahun 2021-2023

Nama Perusahaan	Rata-rata ROA		
	2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk.	0,06801	0,06127	0,03772
Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0,06342	0,03511	0,00310
Wahana Interfood Nusantara Tbk.	0,02302	0,01365	-0,09536
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,10210	0,07354	0,05658
Sentra Food Indonesia Tbk.	-0,13765	-0,21573	-0,39967
Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,01267	0,00011	-0,00322
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,07453	0,04561	0,02773
Mulia Boga Raya Tbk.	0,18848	0,13646	0,09699
PP London Sumatra Indonesia Tbk.	0,08357	0,08338	0,06078
Mahkota Group Tbk	0,04933	-0,01358	-0,06428
Indo Oil Perkasa Tbk.	0,04577	0,04316	0,01566
Sekar Laut Tbk.	0,09506	0,07245	0,06088
Tunas Baru Lampung Tbk.	0,03756	0,03385	0,02365
Tigaraksa Satria Tbk.	0,14134	0,11437	0,09660

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa grafik rata-rata ROA pada industri *food and beverage* mengalami penurunan selama tahun 2022-2023. Penurunan kinerja keuangan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut belum mampu meningkatkan laba dari aktiva yang telah digunakan. Penurunan laba akan mengakibatkan menurunnya minat investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2023) yang menyatakan bahwa perolehan laba yang tinggi mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga minat para investor meningkat untuk menginvestasikan modalnya yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

Kinerja Keuangan pada penelitian ini dipengaruhi oleh dua variabel independen yaitu *Good Corporat Governance* dan Pengungkapan *ESG*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Titania & Taqwa, 2023), variabel *Good Corporate Governance* dapat diproksikan oleh dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Kemudian Pada penelitian (Ramadhani et al., 2022), *Good Corporate Governance* diproksikan oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sehingga pada penelitian ini *Good Corporate*

Governance diproksikan oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui secara teoritis bahwa penilaian *corporate governance* dapat mempengaruhi pengukuran kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya terkait ukuran dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Titania & Taqwa, 2023). Sedangkan menurut (Tjua & Masdjojo, 2022) bahwa Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian, pada penelitian (Pudjonggo & Yuliati k., 2022) menjabarkan bahwa pengujian secara parsial variabel ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Proporsi Komisaris Independen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Variabel Independen yang selanjutnya yaitu pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) yang merupakan aspek yang juga harus diperhatikan oleh perusahaan. ESG dapat digunakan oleh investor sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan secara komprehensif. Dalam beberapa tahun terakhir jumlah investor yang melakukan investasi dengan mempertimbangkan faktor ESG terus meningkat (Antonius & Ida, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sekar Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, Semakin baik kualitas pengungkapan ESG akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husada & Handayani, 2021) mengemukakan bahwa tidak ada satu pun variabel kinerja ekonomi yang dipengaruhi oleh pengungkapan ESG secara parsial.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu berupa pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage*. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan metode rasio keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan rasio pasar. Salah satu yang rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu ROA (Agyei-

Mensah, 2018). Pengukuran ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset dari aktivitas perusahaan (Suyanto & Tjandrasa, 2023).

Berdasarkan informasi tersebut *good corporate governance* dan pengungkapan ESG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka penelitian ini memiliki fokus utama pada indikator tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit serta pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemilihan objek dilakukan pada periode 2021-2023. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* Periode 2021-2023)”

1.3 Perumusan Masalah

Kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi yang terjadi di tahun 2021-2023. Terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2022 hingga 2023. Dengan adanya fenomena pada sektor perusahaan tersebut berdampak buruk terhadap reputasi perusahaan dimata investor dan mengakibatkan tingkat kepercayaan pemegang saham menurun pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dibuat beberapa pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, komite audit dan pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub-Sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub- Sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial Dewan Komisaris terhadap kinerja

keuangan pada perusahaan Sub- Sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022?

4. Bagaimana pengaruh secara parsial Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub- Sektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Bagaimana pengaruh secara parsial Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub- Sektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
6. Bagaimana pengaruh secara parsial pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub- Sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan susunan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, komite audit dan pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub- Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis mampu mendapatkan ilmu serta wawasan yang lebih banyak daripada sebelumnya terkait topik yang dipilih serta penerapan dari pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi Penulis selanjutnya

Melalui hasil pada penelitian ini diharapkan untuk selanjutnya dapat menjadi referensi dan berkontribusi pada penelitian selanjutnya di bidang yang sesuai atau topik yang sejenis.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan yang telah diteliti dalam mengambil keputusan melalui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengukuran kinerja keuangan dan tingkat kepercayaan pemegang saham.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka diharapkan bisa menjadi informasi bagi para investor maupun kreditor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengukuran kinerja keuangan dan kepercayaan pemegang saham sehingga dapat dijadikan pertimbangan

dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang akan dituju khususnya pada sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. 6 Sistematika Penulisan Tugas akhir

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum tentang objek penelitian yaitu, perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai variabel dependen yaitu, kinerja keuangan perusahaan serta fenomena dan masalah penelitian yang layak untuk diteliti disertai dengan argumentasi tentang pemilihan topik, perumusan masalah berisi pertanyaan yang berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang ditulis secara teoritis serta praktis mengenai variabel independennya yaitu, *good corporate governance* dan pengungkapan ESG dengan sistematika penulisan tugas akhir yang berisikan penjelasan ringkas laporan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II disusun berdasarkan teori-teori umum hingga khusus seperti teori keagenan dan teori yang terkait variabel *good corporate governance*, pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan. Bab ini juga menjelaskan terkait kerangka pemikiran yang berisikan gabungan beberapa teori terkait hubungan antara variabel independen dan dependen yang dijelaskan secara naratif, dan hipotesis penelitian sebagai hasil sementara penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III disusun berdasarkan karakteristik penelitian, meliputi jenis penelitian dengan metode kuantitatif, operasionalisasi variabel pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan dan variabel independennya adalah *good corporate governane* dan pengungkapan ESG, tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, populasi dan sampel berupa perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2021-2023, pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis terkait perumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan pada data objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang telah dikumpulkan, hasil analisis penelitian deskriptif, serta pengujian dan hasil analisis hipotesis variabel penelitian.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V disusun berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil proses penelitian dan pembahasan yang menjawab pertanyaan penelitian terkait pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, kemudian dibuat beberapa rekomendasi atau saran berdasarkan hasil pembahasan baik secara praktis maupun teoritis.